

## Hubungan Antara *Hardiness* Dengan Adaptabilitas Karir Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh

Nurzakiah<sup>1</sup>, Safrilsyah<sup>2</sup>, Vera Nova<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Correspondent: safrilsyah@ar-raniry.ac.id

### Abstract

**Abstract:** *The hardiness of Class XII Vocational High School students can help in facing and anticipating challenges that occur in career adjustments. If students still lack hardiness in increasing their willingness to develop career development tasks, the student's career adaptability will be low which can have a significant impact on the future. The purpose of this study was to determine the relationship between hardiness and career adaptability in class XII students of Vocational High Schools, Banda Raya District, Banda Aceh. This study used a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument in this study used the Hardiness Scale which was compiled based on aspects adapted from the scale created by Lutfi, Jasmadi, and Nova and the Career Adaptability Scale by Saviskas. The total population is 782 students with a total sample of 243 students. Sampling using probability sampling method with cluster sampling (area sampling). The result showed a correlation coefficient (r) of 0.886 with  $p = 0.00$  which indicated that there was a very significant positive relationship between hardiness and career adaptability for class XII students of Vocational High Schools, Banda Raya District, Banda Aceh. This means that the higher hardiness, the higher career adaptability. On the contrary, the lower hardiness, the lower career adaptability of the student class XII students of Vocational High Schools.*

**Keywords:** *Hardiness, Career Adaptability, SMK, Student*

### Abstrak

**Abstrak:** *Hardiness pada siswa SMK kelas XII dapat membantu dalam menghadapi dan mengantisipasi tantangan yang terjadi terhadap adaptabilitas karir. Jika siswa kurang memiliki hardiness dalam meningkatkan kemauan untuk mengembangkan tugas perkembangan karir, maka adaptabilitas karir siswa tersebut menjadi rendah sehingga dapat memberi pengaruh yang signifikan pada masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara hardiness dengan adaptabilitas karir pada siswa Kelas XII SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Skala Hardiness yang disusun berdasarkan aspek yang diadaptasi dari skala yang dibuat oleh Lutfi, Jasmadi, dan Nova dan Skala Adaptabilitas Karir oleh Saviskas. Jumlah populasi sebanyak 782 siswa dengan jumlah sampel 243. Pengambilan sampel menggunakan metode probability sampling dengan teknik cluster sampling (area sampling). Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.886 dengan  $p = 0.00$  yang menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara hardiness dengan adaptabilitas karir pada siswa SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Artinya semakin tinggi hardiness pada siswa, maka semakin tinggi adaptabilitas karir siswa tersebut. Sebaliknya semakin rendah hardiness pada siswa, maka akan semakin rendah pula adaptabilitas karir siswa tersebut.*

**Kata kunci:** *Hardiness, Adaptabilitas Karir, SMK, Siswa*

## Pendahuluan

Karir dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) didefinisikan sebagai perkembangan atau kemajuan baik dalam kehidupan, pekerjaan, maupun jabatan. Karir merupakan suatu tantangan besar yang akan dihadapi oleh setiap orang, terutama bagi seorang siswa di tingkat sekolah menengah. Menurut Sharf (dalam Febrianingrum & Wibowo, 2021), siswa sebagai seorang remaja memiliki kemampuan yang beragam dalam menentukan pilihan yang berkaitan dengan proses pemilihan karir yang sesuai akan nilai, kapasitas, serta minatnya. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan khusus bagi siswa dalam menentukan karirnya.

Salah satu lembaga pendidikan yang mampu mengarahkan siswa dalam mempersiapkan karirnya di masa depan adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sebagaimana pernyataan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 2017 menyebutkan bahwa pemberlakuan SMK bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan keterampilan dan keahlian di bidang tertentu, agar siap memasuki lingkungan kerja sebagai tenaga kerja yang produktif dan mampu mengembangkan diri untuk menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan (Sumantri, Subijanto, Siswantari & Sudiyono, 2019). Disamping itu, Undang- Undang No.29 Tahun 1990 menyatakan bahwa SMK juga mengutamakan pembinaan anak didiknya agar siap memasuki dunia pekerjaan dan mengembangkan jiwa profesionalitas dalam proses berkarir.

Dalam rangka mewujudkan tujuan dari SMK yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia perkerjaan, maka pihak sekolah umumnya melakukan pembinaan dalam bentuk pengadaan program sosialisasi mengenai persiapan dan pengembangan karir bagi siswa. Kemudian adanya program Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau magang yang dimasukkan kedalam kurikulum, menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti dan dipenuhi sebagai bentuk implementasi siswa dari kejuruan yang diambil. Selain itu, sekolah juga memberikan dukungan kepada siswa dalam bentuk program layanan informasi mengenai pengembangan karir dari bagian kesiswaan yang dibantu oleh guru BK. Hal ini dilakukan agar siswa memiliki gambaran pengetahuan serta pengalaman kerja sesuai dengan kompetensi kejuruan yang menjadi bekal penting bagi siswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil survei laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan November 2020, ditemukan persentase tingkat pengangguran lulusan SD sebanyak (3,61%), SMP (6,46%), SMA (9,86%), SMK (13,55%), Diploma (7,27%), dan Universitas (7,35%) (Kemdikbud, 2020). Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK memiliki persentase tingkat pengangguran yang tertinggi. Selain itu data dari Badan Pusat Statistik (BPS) juga menunjukkan bahwa lulusan SMK di Aceh mendominasi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), yakni sebesar (10,55%) pada Agustus 2021 (AJN.net, 2021). Data-data tersebut berbanding terbalik dengan tujuan pemberlakuan SMK yang telah dipaparkan pada Peraturan Pemerintah (PP) sebelumnya.

Adaptabilitas karir yang baik, dapat membantu siswa agar mampu untuk mengambil keputusan dalam menentukan pilihan karir yang akan diambil, baik menentukan kejuruan yang ingin dipelajari, melanjutkan studi keperguruan tinggi, atau langsung bekerja setelah lulus sekolah (Mardiyati & Yuniawati, 2015). Penelitian mengenai adaptabilitas karir yang dilakukan oleh Qadri dan Murkhana (2018) menunjukkan bahwa adaptabilitas karir mampu mempengaruhi kepribadian seseorang dalam berkarir. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ginevra, Annovazzi, Santilli, Maggio dan Camussi (2018) yang menyatakan bahwa adaptabilitas karir memberikan lebih banyak kesempatan bagi remaja untuk merespon tuntutan pasar pekerjaan saat ini.

Ketika peneliti melakukan sesi wawancara bersama para siswa ditemukan bahwa beberapa siswa masih belum memiliki rancangan dan keputusan yang jelas dalam menentukan karirnya di masa depan, sebagaimana yang disampaikan pada kutipan wawancara 1 “...tapi ya gitu belum terkonsep yang jelas”. Pada kutipan wawancara di atas juga ditemukan bahwa siswa merasa bingung dalam menentukan pilihannya, sebagaimana yang disampaikan pada kutipan wawancara 2 “...cuman bingung juga mau kerja dimana kak. ikut alur aja”. Hal ini juga dikuatkan oleh

pernyataan narasumber pada kutipan wawancara 3 “...tapi belum tau dimana kerjanya, nantik dimana ada lowongan saya coba daftar kalau enggak ada ya kita tunggu sampai ada kerja nantik hehehe”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, disimpulkan bahwa terdapat permasalahan adaptabilitas karir pada siswa yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karirnya dimasa depan. Adaptabilitas karir sangatlah penting untuk dimiliki siswa, karena adaptabilitas karir dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada dalam penentuan kejuruan (Kusyadi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, Rahayuningsih, dan Fastari (2022) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan adaptabilitas karir rendah, cenderung akan menjadi apatis, tidak mampu mengambil keputusan, tidak realistis dan tidak mampu menahan diri dalam proses pencapaian karirnya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Coetzee dan Harry (2015) menunjukkan bahwa *Hardiness* merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi adaptabilitas karir. Hasil penelitian menyebutkan bahwa adaptabilitas karir dapat ditingkatkan dengan memperkuat sifat *hardiness* dari individu tersebut. *Hardiness* merupakan suatu kepribadian yang membuat individu lebih kuat, lebih tangguh, lebih stabil dan optimis dalam menghadapi stres dan mengurangi efek negatif yang dihadapi (Lestari, 2017). selanjutnya, Greenleaf (dalam Rosulin & Paramita, 2016) mengatakan bahwa *hardiness* dapat meningkatkan kesiapan dan kepercayaan diri seseorang dalam memasuki dunia kerja. *Hardiness* dapat membantu siswa beradaptasi dengan keadaan yang menekan, sehingga siswa cenderung tidak cepat memiliki perasaan negatif atau mudah terbawa emosi, *hardiness* juga memacu siswa untuk terus maju, terus menjadi lebih baik dan menjadi pribadi yang terus bertumbuh (Skomorovsky & Sudom, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasangkin dan Huwae (2022) menyatakan bahwa *hardiness* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap adaptabilitas karir seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Fathian, Abdullah, dan Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa kenaikan *hardiness* seseorang akan selalu disertai dengan kenaikan adaptabilitas karirnya. Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa kelas 3 SMK Negeri Kecamatan Banda Raya, Banda Aceh.

## **Metode Penelitian**

### **Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism* yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Sugiyono, 2013). Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional yaitu, metode yang digunakan untuk menguji keeratan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti tanpa melakukan manipulasi atau perubahan apapun terhadap variabelitas yang ada pada variabel – variabel yang bersangkutan (Sugiyono, 2013) Adapun pada penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa kelas XII SMK Negeri kecamatan Banda Raya Banda Aceh.

### **Identifikasi Variabel**

Variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut .

1. Variabel bebas (X) : *Hardiness*
2. Variabel terikat (Y) : Adaptabilitas Karir

## **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Hardiness**

*Hardiness* adalah suatu sikap yang membantu individu mengubah situasi berpotensi mengancam menjadi peluang untuk mengembangkan diri dengan cara mencari makna dibalik situasi yang terjadi disekitarnya. *Hardiness* di ukur dengan menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Maddi (2013) yaitu : komitmen, kontrol, dan tantangan.

### **2. Adaptabilitas karir**

Adaptabilitas karir adalah kesiapan individu dalam mengatasi tugas-tugas yang dapat diprediksi, untuk mempersiapkan serta berpartisipasi dalam peran kerja dengan penyesuaian tak terduga yang didorong oleh perubahan dalam pekerjaan serta kondisi kerja. Adaptabilitas karir diukur dengan menggunakan dimensi yang dikemukakan oleh Savickas (dalam Brown & Lent, 2013) yaitu : *career concern*, *career control*, *career curiosity*, dan *career confidence*.

## **Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Hal ini berarti populasi bukan hanya orang, bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek dan subjek tersebut. Adapun populasi diambil dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang berada pada fase mempersiapkan diri untuk mengambil keputusan dalam menentukan pilihan karir yaitu kelas XII SMK Negeri kecamatan Banda Raya, Banda Aceh yang terdiri dari SMKN 1, SMKN 2, dan SMKN 3 yang berjumlah 782 orang. Data ini diperoleh berdasarkan Daftar Jumlah Siswa yang dikeluarkan oleh Bagian Kurikulum dan Tata Usaha SMK Negeri Kecamatan Banda Raya, Banda Aceh pada tahun 2022.

### **2. Sampel**

Dalam penelitian ini, Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga sampel itu dapat diambil dari populasi harus betul-betul representati (mewakili) (Sugiyono, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster sampling*. Teknik *cluster sampling* merupakan suatu prosedur penentuan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa seleksi anggota sampel dilakukan dalam kelompok dan bukan seleksi anggota sampel secara individu (Sugiyono, 2013). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada table Issac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013), maka jumlah sampel yang digunakan adalah 243 Siswa.

## **Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti menyiapkan skala penelitian yaitu Skala *Hardiness* dan Skala Adaptabilitas Karir yang nantinya akan digunakan untuk mengambil data responden. Skala penelitian tersebut terlebih dahulu harus melewati uji validitas oleh *expert judgment*. Setelah pengujian skala selesai, kemudian peneliti menyiapkan skala dalam bentuk *google form* yang akan disebar melalui bagian kurikulum SMKN Kecamatan Banda Raya Banda Aceh dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *Instagram*. Adapun beberapa administrasi yang harus disiapkan peneliti yaitu surat izin penelitian untuk SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh.

## 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan surat-surat kelengkapan administrasi untuk instansi terkait SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Pada tanggal 14 Juni 2022, peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian pada tanggal 15 Juni surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry diberikan kepada peneliti. Selanjutnya peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke Kepala Cadang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten aceh Besar untuk mendapatkan izin penelitian di SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Pada tanggal 17 Juni 2022 peneliti menerima surat rekomendasi dari pihak Kepala Cadang Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh dan Kabupaten aceh Besar. Kemudian peneliti mengantarkan surat izin penelitian dan surat rekomendasi ke SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh sekaligus untuk mendapatkan data siswa kelas XII

## 2. Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan uji coba dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 07 November 2022 sampai 16 November 2022. Penelitian ini berlangsung 10 hari. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XII SMK Kecamatan Banda Raya Banda Aceh dengan cara membagikan kuesioner melalui link <https://forms.gle/tQuFfNpfMhaLhfq98> kepada bagian kurikulum SMKN Kecamatan Banda Raya Banda Aceh dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp* dan *Instagram*.

Pada tanggal 14 November Peneliti juga turun kelapangan guna mempercepat proses pengumpulan data dengan cara membagikan skala penelitian dalam bentuk cetak kepada beberapa siswa dan yang terkumpul sebanyak 35 data. Selanjutnya data tersebut peneliti *input* secara manual ke dalam *google form*. Setelah terkumpul data 243 responden, selanjutnya peneliti mentabulasi data di *Microsoft Excel*, dan mengolah data menggunakan *Statistical Package For Social Science (SPSS) Version 24.0 For Windows*.

## Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan skala psikologi. Azwar (2016) mengatakan bahwa skala merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan pernyataan kepada subjek untuk diisi dengan benar, jujur dan sesuai dengan kepercayaan dan sesuai dengan berdasarkan pengalaman. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk Skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Dengan Skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun aitem-aitem instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pada penelitian ini alat ukur yang digunakan yaitu, Skala *Hardiness* dan Skala *Adaptabilitas Karir*. Masing-masing skala dirumuskan secara *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF) tentang variabel yang diteliti.

Aitem *favorable* merupakan pernyataan yang mendukung pada objek variabel yang diteliti, sedangkan aitem *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung objek variabel yang diteliti (Azwar, 2016). Kedua skala di atas mempunyai 4 alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Selanjutnya penilaian pada skala ini bergerak dari angka empat sampai satu untuk aitem *favorable* dan bergerak dari satu sampai empat untuk aitem *unfavorable*.

a. Skala *Hardiness*

Blue Print Skala *Hardiness*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1. <i>Commitment</i> (Komitmen)	Keterkaitan dan keingintahuan tentang hidup.	3, 14	17	10	38 %
	Keyakinan akan kemampuan diri.	8	21, 24		
	Kerelaan untuk mencari bantuan dan dukungan sosial.	1, 22, 18	9		
2. <i>Control</i> (Kontrol)	Keterampilan untuk membuat keputusan yang baik.	5	12	8	31 %
	Perasaan otonomi diri dan perasaan akan adanya suatu pilihan yang dapat diambil.	16	19		
	Kemampuan untuk melihat peristiwa yang menyebabkan stress sebagai suatu bagian dari kehidupan.	10	6		
	Motivasi yang berprestasi sesuai dengan tujuan.	13	20		
3. <i>Chanllenge</i> (Tantangan)	Individu memandang segala sesuatu secara positif dan optimis.	4, 2, 26		8	31 %
	Individu berani dalam mengambil resiko.	11	7, 15, 23, 25		
<b>Total</b>		14	12	26	

b. Skala Adaptabilitas Karir

Blue Print Adaptabilitas Karir

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah	%
		F	UF		
1. <i>Career concern</i> (kepedulian)	Kesadaran akan pentingnya untuk mempersiapkan masa depan.	8	21	8	21%
	Menyadari tugas-tugas kejuruan.	33	12		
	Transisi dalam dunia kerja yang akan dihadapi.	26	30		
	Individu dapat membuat pilihan dalam jangka pendek atau Panjang di masa depan.	14	1		
2. <i>Career control</i> (pengendalian)	Disiplin diri secara interpersonal dalam pengembangan kejuruan.	7	20	14	37%
	Proses untuk menjadi teliti dalam melakukan tugas pengembangan kejuruan.	25	17		
	Proses untuk menjadi hati-hati dalam melakukan tugas pengembangan kejuruan.	31	36		
	Proses untuk menjadi terorganisir dalam melakukan tugas pengembangan kejuruan.	15	4		
	Proses untuk tegas dalam melakukan tugas pengembangan kejuruan.	38	22		
	Terlibat dalam tugas pengembangan kejuruan.	19	34		
	Menghadapi transisi dalam dunia kerja dari pada menghindar.	9	24		

3. <i>Career curiosity</i> (rasa ingin tahu)	Individu memiliki rasa ingin tahu tentang kesesuaian diri terhadap dunia kerja.	16	27	10	26 %
	Individu mengeksplor tentang kesesuaian diri dengan dunia kerja.	6	37		
	Pengetahuan yang ada pada individu dapat digunakan dalam membuat pilihan sesuai situasi.	35	32		
	Eksplorasi secara sistematis pada pengalaman yang telah dilalui.	13	10		
4. <i>Career confidence</i> (keyakinan diri)	Refleksi secara sistematis pada pengalaman yang telah dilalui.	29	2		
	pemecahan masalah yang dihadapi dalam kegiatan sehari-hari.	28	5	6	16 %
	Keyakinan diri mampu membuat individu lebih produktif atau bermanfaat.	3	23		
	keyakinan diri pada individu mampu meningkatkan <i>self acceptance</i> .	11	18		
	<b>Total</b>	19	19	38	100 %

## 2. Uji Validitas Aitem

Pengukuran validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Content Validity Ratio (CVR), menggunakan data empirik yang diperoleh dari hasil penilaian para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* yang menyatakan apakah aitem dalam skala sifatnya esensial bagi operasional konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 SME menilai apakah suatu aitem esensial dan relevan ataupun tidak relevan dengan tujuan pengukuran skala (Azwar, 2016).

Angka CVR diinterpretasikan secara relative dalam rentang -1,0 sampai dengan +1,0. Semua aitem yang memiliki CVR yang negatif atau sama dengan 0 harus dieliminasi, sedangkan aitem-aitem CVR yang positif diartikan memiliki validitas isi dalam kadar tertentu (azwar, 2016).

### a. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala *Hardiness*

Hasil komputansi *content validity ratio* dari Skala *Hardiness* yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 21 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 5 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada Skala *Hardiness* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid

### b. Hasil komputasi *Content Validity Ratio* Skala Adaptabilitas Karir

Hasil komputansi *content validity ratio* dari Skala Adaptabilitas Karir yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 27 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 11 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada Skala Adaptabilitas Karir, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

## 3. Uji Daya Beda Aitem

Setelah melakukan validitas isi dilanjutkan dengan uji daya aitem. Uji daya beda aitem untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur (Azwar, 2016).

Koefisien korelasi item total yang dapat dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Prosedur pengujian akan menghasilkan koefisien korelasi aitem total yang disebut dengan indeks daya beda aitem. Proses ini dibantu dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows*.

Kriteria dalam pemilihan aitem peneliti menggunakan berdasarkan korelasi total yaitu menggunakan Batasan  $r_{ix} \geq 0,30$  untuk kedua skala yaitu : *hardiness* dan adaptabilitas karir. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap layak dipakai, sebaliknya aitem yang

kurang dari 0.30 diinterpretasi sebagai aitem yang tidak layak dipakai formula *Pearson* untuk komputasi koefisien korelasi aitem total (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala *Hardiness*

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem menunjukkan bahwa dari 26 aitem tidak ada aitem yang gugur, sehingga aitem-aitem tersebut dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Adaptabilitas Karir

Hasil analisis daya beda aitem Skala *Hardiness* dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan koefisien uji daya beda aitem menunjukkan bahwa dari 38 aitem tidak ada aitem yang gugur, sehingga aitem-aitem tersebut dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

4. Uji Reabilitas

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan uji Reliabilitas yaitu kepercayaan atau konsistensi hasil ukur yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi yang berbeda. Secara khusus, konsep realibilitas mengacu pada konsistensi hasil *score* pada item-item yang terdapat pada skala penelitian, sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrument penelitian (Budhiastuti & Bandur, 2018). Perhitungan ini dilakukan dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows*.

a. Uji Reliabilitas Skala *Hardiness*

Hasil uji reliabilitas pada Skala *Hardiness* diperoleh  $\alpha = 0.925$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala Adaptabilitas Karir

Hasil uji reliabilitas pada Skala *Hardiness* diperoleh  $\alpha = 0.955$  artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang sangat tinggi.

## Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Uji asumsi terdiri dari beberapa uji prasyarat berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Muliani & Widana, 2020). Menurut Sugiyono (2013) apabila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas menggunakan teknik *Skewness* dan rasio *kurtosis* dari program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows*. Menurut Hartono (2008) *Skewness* dan *kurtosis* dapat digunakan untuk menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio *Skewness* dan *kurtosis*.

*Skewness* merupakan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data sehingga menunjukkan seberapa menceng data penelitian, sedangkan *kurtosis* dapat diartikan suatu tingkat keruncingan distribusi data dan menunjukkan seberapa gemuk bentuk distribusi data penelitian (Setiawan, 2022). Data ideal (normal) adalah yang tidak menceng serta tidak terlalu gemuk dan tidak terlalu kurus, oleh karenanya *Skewness* dan *kurtosis* nol. Uji normalitas dengan *Skewness* dan *kurtosis* dapat dilihat dengan menghitung nilai *Zskewness* dan *Zkurtosis*. *Zskewness* dapat dihitung dari nilai *Skewness / SE Skewness*

b. Uji linieritas

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya peneliti melakukan uji linieritas yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat membentuk garis lurus linear (Gunawan, 2016). Uji linearitas dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows* digunakan *test for linierity* dengan taraf signifikan

0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila nilai signifikan pada *linearity*  $p < 0.05$  (Widhiarso, 2010).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian, bagian ini menentukan apakah penelitian yang dilakukan ini cukup ilmiah atau tidak. Untuk melakukan uji hipotesis, peneliti harus menentukan sampel, mengukur instrument, dan mengikuti prosedur lainnya. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan benar. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi, yaitu *product moment* dari *Pearson*. Bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 24.0 for windows*. Uji hipotesis dilakukan untuk melihat korelasi hubungan *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa kelas XII SMK Kecamatan Banda Raya banda Aceh. Koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila nilai  $p < 0.05$  (Periantalo, 2016).

## Hasil

### 1. Kategori Data Penelitian

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini akan diperoleh dengan membuat skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi ( $\sigma$ ). Karena kategorisasi bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

#### a. Skala *Hardiness*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel *hardiness*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

*Deskripsi Data Penelitian Skala Hardiness*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Hardiness</i>	104	26	65	13	104	46	76.75	13.04

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, mean 65, dan standar deviasi 13. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 46, maksimal 104, mean 76.75, dan standar deviasi 13.04. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada Skala *Hardiness*.

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi Skala *Hardiness* adalah sebagaimana tabel berikut :

*Kategorisasi Hardiness*

kategorisasi	Interval	Jumlah	persentase (%)
Rendah	$X < 63.71$	19	7.8 %
Sedang	$63.71 \leq X < 89.79$	183	75.3%
Tinggi	$89.79 \leq X$	41	16.9%
Jumlah		243	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada responden penelitian ini memiliki tingkat pada kategorisasi *hardiness* secara data empirik menunjukkan bahwa sebanyak 19 orang (7.8%) memiliki

*hardiness* yang rendah, sebanyak 183 orang (75.3%) memiliki *hardiness* yang sedang dan 41 orang (16.9%) memiliki *hardiness* yang tinggi.

b. Skala Adaptabilitas Karir

Analisis data deskriptif berguna untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel adaptabilitas karir. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

*Deskripsi Data Penelitian Skala Adaptabilitas Karir*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Adaptabilitas karir	152	38	95	19	152	52	111.72	19.71

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 38, maksimal 152, mean 95, dan standar deviasi 19. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal adalah 52, maksimal 152, mean 111.72, dan standar deviasi 19.71. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai Batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada Skala Adaptabilitas Karir.

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi Skala Adaptabilitas Karir adalah sebagaimana tabel berikut:

*Kategorisasi Adaptabilitas Karir*

kategorisasi	Interval	Jumlah	persentase (%)
Rendah	$X < 92.01$	29	11.9%
Sedang	$92.01 \leq X < 131.43$	174	71.6%
Tinggi	$131.43 \leq X$	40	16.5%
Jumlah		243	100%

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pada responden penelitian ini memiliki tingkat pada kategorisasi *hardiness* secara data empirik menunjukkan bahwa sebanyak 29 orang (11.9%) memiliki adaptabilitas karir yang rendah, sebanyak 174 orang (71.6%) memiliki adaptabilitas karir yang sedang dan 40 orang (16.5%) memiliki adaptabilitas karir yang tinggi.

**2. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini dilakukan dengan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji linearitas

a. Uji Normalitas Sebaran

Hasil uji normalitas data dari kedua variabel penelitian, proses perhitungan dengan melihat nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada tabel berikut:

*Hasil Uji Normalitas Sebaran*

Variabel Penelitian	Skewness	Kurtosis
Hardiness	0.880	0.085
Adaptabilitas Karir	0.734	0.092

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh rasio *Skewness* untuk *hardiness* yaitu 0.880 dan rasio *Kurtosis* 0.085, artinya data variabel *hardiness* berdistribusi normal. Selanjutnya, rasio *Skewness* untuk adaptabilitas karir yaitu 0.734 dan rasio *Kurtosis* 0.092, artinya variabel adaptabilitas karir juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel berikut:

Variabel penelitian	F Linearity	p
<i>Hardiness</i>	2.054	0.000
Adaptabilitas Karir		

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS version 24.0 for windows, diperoleh nilai F kedua variabel diatas yaitu sebesar 2.054 dan nilai signifikan (P) sebesar 0.000. artinya kedua variabel memiliki sifat linear dan tidak menyimpang dari garis lurus sehingga terdapat hubungan yang linear antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Analisis ini bisa dilakukan dikarenakan kedua variabel penelitian berdistribusi normal dan linear. Hasil analisis korelasi *product moment* dari Pearson dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel penelitian	Pearson Correlation Product Moment	p
<i>Hardiness</i>	0.886	0.000
Adaptabilitas Karir		

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0.886 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada siswa, sebaliknya semakin rendah *hardiness* maka semakin rendah adaptabilitas karir pada siswa SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa signifikansi 0,00 ( $p < 0,05$ ) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel penelitian	r <sup>2</sup>
<i>Hardiness</i>	0.785
Adaptabilitas Karir	

Sumbangan relatif menghitung besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas tanpa memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, sehingga besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas dapat diprediksi (Hadi, 2004). Berdasarkan tabel *measure of association* di atas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel  $r^2 = 0.785$  yang artinya terdapat 78.5% Pengaruh *hardiness* terhadap adaptabilitas karir , sementara 21.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.886 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat

signifikan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi adaptabilitas karir, sebaliknya semakin rendah *hardiness* maka semakin rendah adaptabilitas karir pada siswa kelas XII SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian data empirik menunjukkan bahwa 9 orang (7.8%) siswa kelas XII SMK memiliki *hardiness* kategori rendah, 183 orang (75.3%) termasuk dalam kategori sedang, dan sebanyak 41 orang (16.9%) termasuk kategori tinggi. Sedangkan hasil kategorisasi adaptabilitas karir pada siswa kelas XII SMK memiliki adaptabilitas karir rendah, 29 orang (11.9%), kategori sedang 174 orang (71.6%), dan sebanyak 40 orang (16.5%) termasuk kategori tinggi. Dapat diartikan semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada siswa kelas XII SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Pratama (2022), dengan analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari pearson menunjukkan nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0.630 dengan taraf signifikansi 0.000 yang berarti adanya hubungan positif antara kedua variabel. Hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan yang signifikan antara *hardiness* dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (SUSKA) Riau.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Putri (2021) individu dengan *hardiness* tinggi mampu mengatasi perubahan situasi, sedangkan orang dengan *hardiness* rendah menganggap dirinya tidak berdaya, misalnya tidak dapat mengendalikan situasi dan biasanya tidak bertanggung jawab atas nasib mereka sendiri. Perubahan situasi yang dimaksud adalah perubahan dalam tugas perkembangan karir, yang mana perubahan tersebut akan mengakibatkan perubahan peran dan juga perubahan pada kondisi lingkungan tempat seseorang

Hal analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relative dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  square ( $r^2$ ) = 0.785 yang artinya terdapat 78,5% Pengaruh *hardiness* terhadap adaptabilitas karir, sementara 21.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Faktor tersebut yaitu usia, gender, pengalaman kerja, keluarga, institusi pendidikan, dan status sosial (Hischi, 2009).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan kedalam angka persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat secara luas dinamika psikologi yang terjadi. Penyebaran skala juga dilakukan secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke bagian kurikulum SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi *whatsapp* dan *Instagram*.

Peneliti tidak dapat memantau pengisian skala yang dilakukan responden, hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena siswa/i kelas XII SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh sedang dalam proses PKL (Praktek Kerja Lapangan). Dalam proses penelitian banyak responden yang tidak memberikan tanggapan sehingga mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mempercepat proses pengumpulan data dengan cara membagikan skala penelitian dalam bentuk cetak kepada beberapa siswa, dalam proses ini peneliti hanya dapat mengumpulkan 35 data. Selanjutnya proses pengolahan data peneliti mendapatkan beberapa responden yang mengisi secara asal, maka dari itu peneliti harus menghubungi beberapa responden untuk mengetahui keterangan data yang jelas.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar ( $r$ ) 0.886 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara *hardiness* dengan adaptabilitas karir pada siswa SMK Negeri Kecamatan Banda Raya Banda Aceh. Artinya, semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada siswa SMK, sebaliknya jika semakin rendah *hardiness* maka semakin

rendah adaptabilitas karir siswa SMK tersebut. Berdasarkan analisis *Measure of Association* menunjukkan bahwa  $r^2 = 0.785$  yang artinya terdapat 78,5% Pengaruh *hardiness* terhadap adaptabilitas karir, sementara 21.5% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## Referensi

- Abdollahi, A., Carlbring, P., Vaez, E., & Ghahfarokhi, S. A. (2016). Perfectionism and Test Anxiety Among High-School Students: The Moderating Role of Academic *Hardiness*. *Current Psychology*, 37(3), 632- 635.
- APA. (2006). *APA Dictionary of Psychology*. Washington: American Psychological Association.
- Arikunto, P. D. (2006). *prosedur penelitian*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA .
- Arulmani, G., Bakshi, A. J., Leong, F. T., & Watts, A. (2013). *Handbook of Career Development*. New York: Springer.
- Azwar, S. (2016). *Penyusun Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Bissonnette, M. (1998). *Optimism, Hardiness, and Resiliency* : A review of the literature
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2013). *Career Development and Counseling*. Canada: Simultaneously.
- Budiasuti, D. D., & Bandur, Ph. D, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Coetzee, M., & Harry, N. (2015). Gender and Hardiness as Predictors of Career Adaptability : an Exploratory Study Among Black Call Centre Agents. *journal of psychology*, 45 (1), 81-92.
- Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). The Relationship Between Career Adaptability, Person and Situation Variable, and Career Concerns in Young Adults. *Journal of Vocational Behavior*, 74 (2), 219-229.
- Fathian, A.K, Abdullah, S.M., & Wulandari, N. Y. (2021). Hubungan antara Hardiness dengan Career Adaptability pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *jurnal ilmiah psikologi*, 22(2), 2-4.
- Febrianingrum, D. W., & Wibowo, D. H. (2021). Hardiness dan Adaptabilitas Karir. *Jurnal psikologi Malahayati*, 3(2), 103.
- Field, A. P. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS: (and sex, drugs and rock "n" roll) (3rd ed)*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Florian, V., Mikulincer, M., & Taubman, O. (1995). Does Hardiness Contribute To Mental Health During A Stressful Real-Life Situation? The Roles of Appraisal and Coping. *Journal of personality and social psychology*, 68(4), 687-690.
- Gellman, M. D., (2013). *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. New York: Springer
- Ginevra, M. C., Annovazzi, C., Santilli, S., Maggio, I. D., & Camussi, E. (2018). Breadth of Vocational Interests: the Role Of Career Adaptability and Future Orientation. *by the national career development association*, 66, 234-235.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers. Hadi, S. (2004). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Handoko, H. (2002). *Manajemen Sumber Personalialia dan Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartono, J. (2008). *Metodologi penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Hirschi, A. (2009). Career adaptability Development in Adolescence : Multiple Predictors and Effect on Sense of Power and Life Satisfaction. *journal of vocational behavior*, 74, 145-146.
- Khuriawan, A. W. (2020, Februari Sabtu). *Mencermati kembali, Anomali Angka Pengangguran SMK di Indonesia*. Retrieved from Kemdikbud: <http://smk.kemdikbud.go.id/konten/4770/mencermati-kembali-anomali-angka-pengangguran-smk-di-indonesia>
- Kobasa, S. C. (1979). Stress Life Event, Personality, and Health: An Inquiry Into Hardiness. *Journal of personality and social psychology*, 37(1),1-4.
- Kreitner, R., & Kinicki, A (2005). *Organizational Behavior*. New York: Mc Graw-Hill
- Kusyadi, Y. (2020). Career Adaptability in Various Theories: Review Through Multicultural Perspectives. *journal of multicultural studies in guidance and counseling* , 4(1), 21.
- Lestari, Y. I. (2017). Fear Of Success Pada Perempuan Bekerja Ditinjau Dari Konflik Peran Ganda Dan Hardines. *jurnal psikologi*, 13(1), 58.
- Lutfi, M. (2019). Hubungan Antara Hardiness dengan Burnout Pada Anggota Polisi di Mapolda Aceh. *Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.

- Maddi, S. R. (2006). Hardiness : The Courage To Grow From Stress. *The journal of positive psychology*, 1(3), 160-165.
- Maddi, S. R., (2013). *Hardiness Turing Stressful Circumstances Into Resilient Growth*. New York: Springer
- Maddi, S. R., Harvey, R. H., Khoshaba, D. M., Fazel, M., & Resurreccion, N. (2012). The Relationship of Hardiness and Some Other Relevant Variables to College Performance. *Journal of Humanistic Psychology*, 52(2), 190- 200.
- Mardiyati, B. D., & Yuniawati, R. (2015). Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA dan SMK). *Jurnal Fakultas Psikologi*, 3(1), 32- 33.
- Maryana, & Anggraini, R. B. (2021). *hand hygiene five moment*. Jawa Tengah: NEM
- Monika, R. (2021). Hubungan Antara Hope dan Hardiness dengan Career Adaptability pada Siswa kelas XII di SMK Bina Latih Karya Bandar Lampung. *skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Di akses pada tanggal 10 Mei 2021 dari <http://repository.radenintan.ac.id/14273/>.
- Muliani, P. L., & Widana, I. W. (2020). *Uji Persyaratan analisi*. Jawa Timur: Klik Media.
- Mund, P. (2016). Kobasa Concept of Hardiness. *Journal of Engineering* , 2(1), 34-35.
- Ndlovu, V., & Ferreira, N. (2019). Student's Psychological hardiness in relation to career adaptability. *journal of psychology in africa*, 29(6),598-604.
- Ningrum, R. A., Rahayuningsih, I., & Fastari, C. (2022). The Effect of Proactive Personality and Co-Workers' Sosial Support on Career Adaptability. *Journal Universitas Muhammadiyah Gresik Engineering, Social Science, and Health Internasional Conference (UMGESHIC)*, 1(2), 644-645.
- Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hardines dan Adaptabilitas Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *jurnal bimbingan dan konseling*, 12(1), 65-67.
- Patton, W., & Lokan , J. (2001). Perspective on Donald Super's Construct of Career Maturity. *journal for education and vocational guidance*, 1, 35.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratama, S. (2022). Hubungan Antara *Hardiness* Dengan *Career Adaptability* Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. *skripsi*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses pada tanggal 20 Juni 2022 dari <http://repository.uin-suska.ac.id/60610/>.
- Priyo, A., & Fajriyanthi. (2018). Pengaruh Hardiness dan Peer Attachment Terhadap Career Adaptability Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. *jurnal psikologi industri dan organisasi*, 7, 60-64.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangan . *journal of schooling counseling* , 3(2), 35-36.
- Putri, F. V. (2021). Hubungan Antara Optimisme Masa Depan dan Kepribadian *Hardiness* terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Psikologi UNISSULA. *skripsi*. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Diakses pada tanggal 28 Mei 2021 dari <http://repository.unissula.ac.id/23312/3/.pdf>
- Qadri, A. J., & Murkhana. (2018). Pengaruh Kepribadian Terhadap Keterikatan Karir yang Dimediasi oleh Adaptabilitas Karir pada Mahasiwa Universitas Syiah Kuala. *jurnal ilmiah mahasiwa ekonomi manajemen*, 3(2), 36-38.
- Rahmadi, S. M (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramdhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas karir Dewasa Awal. *jurnal penelitian pendidikan*, 13(8), 366.
- Rashid, A. M., & Bakar, A. (2016). Predictors of Career Adaptability Skill Among Higher Education Students in Negeria. *International journal for research in vocational education and training*, 3(3), 212-214.
- Retrieved from ajnn. net: <https://www.ajnn.net/news/lulusan-smk-dominasi-tingkat-pengangguran-terbuka-di-aceh/index.html>, (2021, November Rabu).
- Rosulin, R., & Paramita, P. P. (2016). Hubungan antara Hardiness dengan Adaptabilitas Karir pada Siswa SMK kelas XII. *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* , 5(1), 2-4.
- Rudolph, C. W., Lavigne, K. N., & Zacher, H. (2016). Career Adaptability : A Meta-Analysis of Relationships With Measure of Adaptivity, Adapting Responses, and Adaptation Result. *Journal of Vocational Behavior*, 98, 17-18.
- Sanders, G. S., & Suls, J. (1982). *Sosial Psychology Of Health And Illness*. London: Hillsdale.
- Savickas, M. L. (1997). Career Adaptability : An Integrative Construct for Life- Span, Life-Space Theory. *journal of the career development quarterly*, 45(3), 254-255.
- Savickas, M. L., & Porfeli, E. J. (2012). Career Adapt-Abilities Scale : Construction, Reliability and Measurement Equivalence Across 13 Countries. *Journal of vocational behavior*, 80(3), 661-673.

- Schultz, D., & Schultz, S. E. (2002). *Psychology and Work Today*. New Jersey: Prentice Hall.
- Setiawan, A. (2022). Penentuan Distribusi Skewness dan Kurtosis dengan Metode Resampling Berdasarkan Densitas Kernel. *jurnal ilmiah Sains*.
- Sisca, & Gunawan, W. (2015). Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 112-113.
- Skomorovsky, PhD, A., & Sudom, PhD, K. A. (2011). Psychological Well Being of Canadian Forces Officer Candidates : The Unique Roles of Hardiness and Personality. *Military medicine*.
- Sumantri, D., Subijanto, Siswantari, & Sudiyono. (2019). Pengembangan Sekolah Menengah Kejuruan Empat Tahun Bidang Keahlian Prioritas Program Nawacita. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 4(2), 153-156.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Super, D. E., & Jordaan, J. P. (2007). Career Development Theory. *British Journal of Guidance and Counseling*, 1(1), 3-4.
- Supratiknya, P. D. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Utami, I. K. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial, *Hardiness* dan Pendidikan Terhadap Adaptabilitas Karir Pada *Fresh Graduates*. *skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Diakses pada tanggal 1 Agustus 2019 dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/48713>
- UU. (2003). *Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bidang DIKBUD KBRI.
- Widhiarso, W. (2010). Uji Linearitas Hubungan. Universitas Gajah Mada: Manuskrip tidak diterbitkan